

**PENGARUH KUALITAS AKRUAL DAN *EARNINGS VOLATILITY*  
TERHADAP PERSISTENSI LABA**

*(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode  
2010-2014)*

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



**Oleh**

**Silvia Marlini**

**1202563/2012**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH KUALITAS AKRUAL DAN *EARNINGS VOLATILITY*  
TERHADAP PERSISTENSI LABA

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun  
2010-2014)

Nama : Silvia Marlina  
NIM/TM : 1202563/2012  
Program Studi : Akuntansi  
Keahlian : Keuangan  
Fakultas : Ekonomi

Padang, 29 April 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Henri Agustin, SE, M.Sc, Ak  
NIP. 19771123 200312 1 003

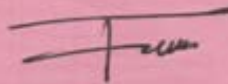
Pembimbing II



Ery Mulvani, SE, M.Si, Ak  
NIP. 19781204 200801 2 011

Mengetahui

Ketua Prodi Studi Akuntansi



Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak  
NIP : 19730213 199903 1 003

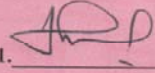
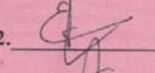

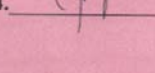
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Kualitas Akreal dan *Earnings Volatility*  
Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris pada  
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode  
2010-2014)  
Nama : Silvia Marlina  
NIM/TM : 1202563/2012  
Program Studi : Akuntansi  
Keahlian : Keuangan  
Fakultas : Ekonomi

Padang, 29 April 2016

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Henri Agustin,SE,M.Sc,Ak	1. 
2.	Sekretaris	Erly Mulyani,SE,M.Si,Ak	2. 
3.	Anggota	Salma Taqwa,SE,M.Si	3. 
4.	Anggota	Nurzi Sebrina,SE,M.Sc,Ak	4. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Silvia Marlini  
NIM/Th. Masuk : 1202563/2012  
Tempat/Tgl.lahir : Serang/ 28 Maret 1994  
Program Studi : Akuntansi  
Keahlian : Akuntansi Keuangan  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Pd. Bungo Gadur, Kec. Enam Lingkung, Kab. Padang  
Pariaman  
No.Hp/Telp : 081372178810  
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Akrual dan *Earnings Volatility*  
terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan  
Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2014)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan mencantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis ini Sah apabila telah ditandatangani Asli oleh tim pembimbing, tim penguji, dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar sarjana yang diperoleh karena karya tulis saya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, 29 April 2016  
Yang Menyatakan



Silvia Marlini  
NIM 1202563/2012

## ABSTRAK

### PENGARUH KUALITAS AKRUAL DAN *EARNINGS VOLATILITY* TERHADAP PERSISTENSI LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014)

Silvia Marlini

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Email : [Silvia.marlini@gmail.com](mailto:Silvia.marlini@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh kualitas akrual dan *earnings volatility* terhadap persistensi laba. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling berjumlah 86 perusahaan. Analisis dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda dengan dua model. Hasil penelitian pada model pertama menunjukkan bahwa: (1) laba tahun berjalan berpengaruh signifikan dan positif terhadap laba periode berikutnya (persistensi laba) (sig. 0,000). Hasil penelitian pada model kedua menunjukkan bahwa: (1) kualitas akrual berpengaruh signifikan dan positif terhadap persistensi laba (sig. 0,0104). (2) *earnings volatility* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap persistensi laba (sig. 0,0000).

**Kata Kunci:** Kualitas Akrua, *Earnings Volatility*, Persistensi Laba

## ABSTRACT

**Pengaruh Kualitas Akrual dan *Earnings Volatility*  
Terhadap Persistensi Laba  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode  
2010-2014)**

**Silvia Marlini**

**Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

**Email : [Silvia.marlini@gmail.com](mailto:Silvia.marlini@gmail.com)**

*This study examine the effect of accrual quality, and earnings volatility on the earnings persistence. The population in this study is manufactory company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period of 2010-2014. The sample in this study is determined by purposive sampling with 86 companies. The method of analysis is using multiple regression model with two models. The first model results how that: (1) earnings does significantly and positive on future earnings (earning persistence) (sig. 0,000). The second model results how that :(1) accrual quality does significantly and positive on earnings persistence (sig. 0,0104). (2) earnings volatility does significantly and negative on earnings persistence (sig. 0,0000).*

**Keywords :** *Accrual Quality, Earnings Volatility, Earnings Persistence*

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kualitas AkruaI dan *Earnings Volatility* Terhadap Persistensi Laba Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program S-1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Henri Agustin, SE, M.Sc, Ak selaku pembimbing I dan juga kepada Ibu Erly Mulyani SE, M.Si, Ak selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan dorongan berbagai pihak dalam rangka penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

3. Kepada Dosen penguji Ibu Salma Taqwa,SE,M.Si dan Ibu Nurzi Sebrina,SE,M.Sc,Ak yang telah memberikan masukan yang sangat bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, khususnya Program Studi Akuntansi serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini serta yang telah mengarahkan dan membantu penulis dalam mendapatkan data selama penelitian ini.
5. Pegawai perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Teristimewa kepada kedua orangtuaku tercinta (Papa Ade Fernando dan Mama Syamsiar) yang selalu memberikan motivasi, semangat dan do'a agar penulis dapat mencapai apa yang dicita-citakan.
7. Adik-adikku (Vina Oktaviani, M. Leo Faldo, Dian Novisya) dan terkasih Muhammad Iqbal yang selalu menemani dan menyemangati, juga segenap keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat baik moril maupun materil selama kuliah dan penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi BP 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Khususnya sahabatku tercinta yaitu Rizka Wahyuni, Ade Kurnia Gusti, Oktarina Endang S, dan Mirdawati yang telah memberikan masukan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugas ilmiah ini sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku, namun apabila terdapat kekurangan penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kemajuan ilmu pengetahuan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, 29 April 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Teori	
1. Teori Relevansi.....	10
2. Teori Keagenan.....	11
3. Laporan Keuangan.....	13
4. Konsep Laba .....	17
5. Persistensi Laba .....	21
6. Kualitas Akrua.....	28
7. <i>Earnings Volatility</i> .....	33
B. Penelitian Terdahulu .....	36
C. Hubungan Antar Variabel .....	38
D. Kerangka Konseptual .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Objek Penelitian .....	43
C. Populasi dan Sampel .....	43
1. Populasi .....	43
2. Sampel .....	44
D. Jenis dan Sumber Data .....	47
1. Jenis Data.....	47
2. Sumber Data .....	47
E. Teknik Pengumpulan Data .....	47
F. Variabel dan Pengukuran Variabel .....	48
1. Variabel Dependen (Y).....	48
2. Variabel Independen (X) .....	49
G. Teknik Analisis Data.....	51
1. Uji Asumsi Klasik .....	51

2. Model Regresi Berganda .....	53
3. Uji Model.....	54
H. Definisi Operasional .....	56
1. Persistensi Laba .....	56
2. Kualitas Akrua.....	56
3. <i>Earnings Volatility</i> .....	56

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum BEI dan Perusahaan Manufaktur.....	57
1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	57
2. Gambaran Umum Perusahaan Manufaktur .....	58
B. Deskriptif Variabel Penelitian.....	60
1. Persistensi Laba .....	61
2. Kualitas Akrua.....	65
3. <i>Earnings Volatility</i> .....	69
C. Analisis Deskriptif .....	73
D. Analisis Induktif.....	74
E. Analisis Regresi Berganda .....	83
F. Uji Model .....	86
G. Pembahasan.....	89

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	94
B. Keterbatasan Penelitian .....	94
C. Saran.....	95

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Kriteria Pemilihan Sampel .....	44
2. Daftar Perusahaan Sampel .....	45
3. Perhitungan ROA PT Akasha Wira International Tbk .....	61
4. <i>Return on Asset</i> pada Perusahaan Manufaktur .....	62
5. Perhitungan Kualitas Akrua PT Akasha Wira International Tbk .....	65
6. Data Perhitungan Kualitas Akrua Perusahaan Manufaktur .....	65
7. Perhitungan <i>Earnings Volatility</i> PT Akasha Wira International Tbk .....	69
8. Data Perhitungan <i>Earnings Volatility</i> Perusahaan Manufaktur .....	70
9. Statistik Deskriptif .....	73
10. Hasil uji <i>Chow Test</i> atau <i>Likelyhood Test</i> Model 1.....	75
11. Hasil uji <i>Chow Test</i> atau <i>Likelyhood Test</i> Model 1.....	76
12. Hasil uji <i>Hausman Test</i> Model 1.....	76
13. Hasil uji <i>Hausman Test</i> Model 2.....	77
14. Hasil uji Multikolinearitas Model 1 .....	80
15. Hasil uji Multikolinearitas Model 2 .....	81
16. Hasil Pengujian Heterokedastisitas Model 1.....	81
17. Hasil Pengujian Heterokedastisitas Model 2.....	82
18. Hasil Estimasi Regresi Panel dengan <i>Fix Effect</i> Model 1 .....	83
19. Hasil Estimasi Regresi Berganda Model 2.....	84

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	42
2. Hasil Uji Normalitas Model 1 .....	78
3. Hasil Uji Normalitas Model 2 .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Perhitungan Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2014.
2. Perhitungan Kualitas AkruaI Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2014
3. Perhitungan *Earnings Volatility* Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2014
4. Hasil Output Data Olahan *Eviews7*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan merupakan wujud pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepada mereka mengelola suatu entitas selama periode tertentu. Adapun laporan keuangan itu menurut Harahap (2011:121) adalah salah satu sumber informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk membuat beberapa keputusan, seperti: penilaian kinerja manajemen, penentuan kompensasi manajemen, dan pemberian dividen kepada pemegang saham. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi (Kartikahadi,2012:118).

Sedangkan menurut PSAK No. 1, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa informasi dalam laporan keuangan sangat penting serta menjadi dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kondisi suatu perusahaan. Salah satu informasi yang disampaikan di dalam laporan keuangan adalah informasi laba.

Suwardjono (2005:465) menjelaskan bahwa laba adalah kenaikan suatu aset dalam suatu perioda akibat kegiatan produktif yang dapat dibagi atau didistribusi kepada kreditor, pemerintah, pemegang saham (dalam bentuk bunga, pajak, dan dividen) tanpa mempengaruhi keutuhan ekuitas pemegang saham semula. Darraough (1993) menunjukkan arti penting laba dengan menyatakan bahwa perusahaan memberikan laporan keuangan kepada berbagai *stakeholder*, dengan tujuan untuk memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu agar berguna dalam pengambilan keputusan investasi, monitoring, penghargaan kinerja, dan pembuatan kontrak. Agar dapat memberikan informasi yang handal maka laba harus persisten sebagaimana dijelaskan oleh Harahap (2011:85) bahwa laba yang berkualitas adalah laba yang persisten. Laba yang persisten yaitu laba yang berkesinambungan secara terus-menerus (*sustainable earnings*) dan stabil serta bukan laba yang bergejolak atau tidak teratur (Harahap,2011).

Shipper dan Vincent (2003), menjelaskan bahwa laba digunakan oleh investor dan kreditor sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi, khususnya yang berkaitan dengan pengambilan keputusan pembuatan kontrak (*contracting decision*), keputusan investasi (*investment decision*) dan pembuat standar (*standard setters*). Keputusan melakukan kontrak yang didasarkan pada persistensi laba yang rendah menyebabkan terjadinya transfer kesejahteraan yang tidak diinginkan oleh semua pihak. Misalnya, investor menaksir laba terlalu tinggi sebagai indikator kinerja manajer, maka akan mengakibatkan kompensasi yang berlebihan kepada manajer. Demikian pula

dengan laba yang ditaksir terlalu tinggi dapat menutupi kemampuan melunasi hutang yang sesungguhnya dan memberikan informasi yang menyesatkan kepada kreditor untuk melanjutkan pemberian pinjaman atau menanggukhan penyitaan.

Kecenderungan investor yang hanya melihat agregat laba seperti itu akan terbentur dengan adanya beberapa fakta dimana beberapa perusahaan mendapatkan laba ataupun kehilangan laba dalam waktu singkat. Salah satu fakta mengenai laba bersih PT Indofarma selama kuartal 2012 menghasilkan laba senilai Rp 42.385.114.981, namun pada kuartal tahun 2013 PT Indofarma mengalami kerugian Rp 54.222.595.302 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Perubahan laba yang signifikan seperti ini menyebabkan persistensi laba mulai dipertanyakan.

Karakteristik informasi akuntansi yang berkualitas adalah relevan. Relevan merupakan kemampuan informasi untuk membantu pemakai dalam membedakan beberapa alternatif keputusan sehingga mudah dalam menentukan pilihan. Menurut Suwardjono (2005:170) relevan terdiri dari tiga unsur yaitu nilai prediktif (*predictive value*), nilai balikan (*feedback value*) dan *timeliness*. Persistensi laba merupakan salah satu komponen yang mewujudkan unsur nilai prediktif (Sloan,1996). Karena nilai prediktif (*predictive value*) merupakan kemampuan informasi untuk membantu pemakai dalam meningkatkan probabilitas bahwa harapan-harapan pemakai akan muncul atau hasil suatu kejadian masa lalu atau datang atau akan terjadi (Suwardjono,2005:170).

Menurut Scott (2003) persistensi laba adalah revisi laba yang diharapkan dimasa mendatang (*expected future earnings*) yang di implikasikan oleh laba tahun berjalan. Persistensi laba menjadi pusat perhatian bagi para pengguna laporan keuangan, khususnya bagi mereka yang mengharapkan persistensi laba yang tinggi. Semakin tinggi persistensi laba menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan mempertahankan keberlangsungan labanya (Sloan,1996 dalam Nina,2015).

Persistensi laba dapat dipandang dalam dua sudut pandang. Pandangan pertama menyatakan persistensi laba berhubungan dengan kinerja keseluruhan perusahaan yang tergambarkan dalam laba perusahaan. Pandangan ini menyatakan laba yang tinggi persistennya terefleksi pada laba yang dapat berkesinambungan (*sustainable*) untuk suatu periode yang lama. Menurut Schipper (2004) dalam Fanani (2010), pandangan ini berkaitan erat dengan kinerja perusahaan yang diwujudkan dalam laba perusahaan yang diperoleh tahun berjalan. Sedangkan pandangan kedua menyatakan bahwa persistensi laba berkaitan dengan kinerja harga saham perusahaan di pasar modal yang diwujudkan dalam bentuk imbal hasil bagi investor dalam bentuk return saham menunjukkan persistensi laba yang tinggi (Chan *et al*,2004) dalam Fanani (2010).

Dari penelitian terdahulu terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi persistensi laba, beberapa diantaranya yaitu kualitas akrual (Sloan, 1996;Dechow *et al*, 2002;Francis *et al*, 2005), *sales volatility* (Fanani, 2010;Pagalung,2006), siklus operasi (Fanani,2010), *cash flow volatility*

(Purwanti,2010;Sloan,1996), tingkat hutang (Fanani,2010;Pagalung,2006), *earnings volatility* (Frankel *et al*,2009;Yosra *et al* 2015) dan faktor lainnya. Motivasi penelitian ini mengkaji pada dua faktor saja yaitu kualitas akrual dan *earnings volatility*. Seperti yang dinyatakan dalam penelitian Sloan (1996) bahwa persistensi laba didasarkan pada komponen akrual. Dechow dan Dichev (2002) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kualitas akrual memiliki pengaruh positif terhadap persistensi laba. Sedangkan penelitian mengenai *earnings volatility* oleh Frankel *et al* (2009) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *earnings volatility* memiliki kemampuan memprediksi persistensi laba dan memiliki pengaruh negatif terhadap persistensi laba. Serta Yosra *et al* (2015) menyatakan dalam penelitiannya bahwa *earnings volatility* memiliki hubungan negatif dengan persistensi laba.

Dalam penelitian ini persistensi laba diukur dengan meregresikan nilai  $ROA_{t+1}$  dengan  $ROA_t$  sehingga diperoleh koefisien persistensi laba dari tahun 2010-2014. Penulis memilih faktor yang mempengaruhi persistensi laba dalam penelitian ini yaitu kualitas akrual, karena pada penelitian terdahulu terdapat perbedaan perhitungan kualitas akrual. Kualitas akrual di dapatkan dari regresi komponen-komponen seperti arus kas operasi (CFO) selama beberapa periode, besaran *plant, properti dan equipment* (PPE) dan selisih penerimaan pendapatan ( $\Delta Revenue$ ). Beberapa peneliti memasukkan komponen yang berbeda dalam menghitung kualitas akrual. Jones (1991) awalnya memasukkan  $\Delta Rev$  dan PPE dalam mengukur kualitas akrual. Model untuk mengukur akrual yang paling mutakhir memasukkan komponen CFO,

seperti yang terdapat dalam model Dechow dan Dichev (2002) dan Francis *et al* (2005). Faktor berikutnya yang penulis pilih untuk diteliti yaitu *earnings volatility*, karena penelitian tentang pengaruh *earnings volatility* terhadap persistensi laba sebelumnya dilakukan terhadap perusahaan di negara-negara selain Indonesia, sehingga penulis termotivasi untuk meneliti faktor ini terhadap perusahaan yang ada di Indonesia.

Akrual dianggap penting dalam mempengaruhi persistensi laba karena laba di bagi atas dua komponen, komponen pertama adalah arus kas dan komponen kedua adalah akrual. Akrual merupakan penyesuaian pengakuan kas akhir periode sehingga laba dapat mengukur kinerja perusahaan dengan lebih baik (Scholer, 2004). Sloan (1996) menyatakan bahwa akrual dari *current earnings* cenderung untuk kurang terulang lagi untuk periode laba masa depan karena mendasarkan pada akrual, tangguhan, alokasi, dan penilaian yang mempunyai distorsi subyektif. Sedangkan Dechow dan Dichev (2002) menjelaskan bahwa akrual meningkatkan kemampuan laba untuk mengukur performance relatif terhadap arus kas. Kualitas akrual didasarkan pada asumsi-asumsi, sehingga jika ada kesalahan (*error*) maka harus diperbaiki dalam akrual dan *earnings* di masa depan. Estimasi *error* dan koreksi selanjutnya merupakan *noise* yang mengurangi kualitas akrual sehingga persistensi laba juga menurun.

Terdapat korelasi positif antara kualitas akrual terhadap persistensi laba, semakin berkualitas akrual maka semakin persisten suatu laba, karena akrual yang berkualitas adalah akrual yang rendah akan estimasi dan *error*

estimasi. Sedangkan laba akuntansi yang persisten adalah laba akuntansi yang sedikit mengandung akrual dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya (Chandrarin,2001). Pengukuran kualitas akrual dalam penelitian ini menggunakan model Francis *et al* (2005) yang merupakan pengembangan dari model Dechow dan Dichev (2002).

Faktor berikutnya yang mempengaruhi persistensi laba adalah *earnings volatility* (Frankel dan Litov,2009). *Earning volatility* adalah tingkat volatilitas (perubahan yang cepat) dari laba yang didapatkan perusahaan. Stratifikasi pada persistensi laba digunakan memperkirakan pendapatan jangka panjang. Karena investor menggunakan laba yang dilaporkan untuk menilai keberlangsungan jangka panjang perusahaan (Frankel dan Litov,2009).

Keberlangsungan suatu perusahaan penuh dengan ketidakpastian, sehingga konteks terbaru dari ketidakpastian yang dihadapi perusahaan adalah perubahan di bidang keuangan dan akuntansi. Situasi ini berdampak pada variabilitas dalam melaporkan laba yang mengurangi kemampuan laba saat ini untuk memprediksi laba masa depan. Dengan demikian volatilitas akan mempengaruhi proyeksi empiris keberlangsungan laba. Semakin tinggi *earnings volatility* maka semakin rendah tingkat persistensi laba (Frankel dan Litov,2009).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan penulis menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebagai sampel, karena jumlah perusahaan

manufaktur yang terdaftar di BEI merupakan mayoritas dari sejumlah perusahaan yang listing di BEI yaitu 519 perusahaan, sejumlah 141 berasal dari perusahaan manufaktur. Pemilihan tahun pengamatan yaitu dari tahun 2010-2015, karena merupakan data terbaru yang dapat lebih mencerminkan keadaan perusahaan manufaktur saat ini. Sehingga diharapkan akan memberikan manfaat bagi investor, calon investor, analis pasar modal dan pemakai laporan keuangan lainnya dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kualitas AkruaI dan *Earnings Volatility* Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014)”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh kualitas akruaI terhadap persistensi laba?
2. Seberapa besar pengaruh *earnings volatility* terhadap persistensi laba?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang:

1. Pengaruh kualitas akruaI terhadap persistensi laba.
2. Pengaruh *earnings volatility* terhadap persistensi laba.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi pembaca dan peneliti, dapat memberikan pengetahuan tentang kualitas akrual dan *earnings volatility* terhadap persistensi laba.
2. Bagi perusahaan manufaktur memberikan referensi serta pengetahuan mengenai pengaruh kualitas akrual dan *earnings volatility* terhadap persistensi laba.
3. Bagi akademis menambah sebuah bukti empiris dan ilmu pengetahuan tentang pengaruh kualitas akrual dan *earnings volatility* terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis yang diajukan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Laba tahun berjalan berpengaruh terhadap laba periode berikutnya dalam mengukur persistensi komponen laba (akrual) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.
2. Kualitas akrual berpengaruh signifikan positif terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Sehingga dapat dikatakan bahwa pada saat kualitas akrual semakin tinggi menyebabkan persistensi laba menjadi tinggi.
3. *Earnings volatility* berpengaruh signifikan negatif terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Ini berarti persistensi laba akan menjadi rendah pada saat *earnings volatility* semakin tinggi.

#### B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang masih perlu diperbaiki bagi peneliti selanjutnya antara lain:

1. Peneliti hanya menggunakan dua variabel independen saja yaitu kualitas akrual dan *earnings volatility*, ternyata hasil penelitian ini setelah di uji menggunakan *evIEWS7* menunjukkan bahwa nilai *AdjustedR-square* yaitu

sebesar 71,5%. Ini berarti bahwa kontribusi variabel independen sebesar 71,5% dan sebesar 28,5% masih terdapat variabel lain yang memiliki kontribusi dalam memprediksi persistensi laba.

2. Peneliti hanya meneliti pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu perusahaan manufaktur. Sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk perusahaan di luar manufaktur (sektor lain).

### **C. Saran**

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang diungkapkan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi persistensi laba misalnya kinerja perusahaan dan ukuran perusahaan. Menurut beberapa penelitian variabel tersebut juga berpengaruh terhadap persistensi laba. Selain kinerja dan ukuran perusahaan dapat juga ditambahkan variabel lain seperti struktur kepemilikan, volatilitas harga saham dan lain sebagainya atau variabel tersebut dapat dijadikan sebagai variabel kontrol.
- b. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperluas sektor penelitian tidak hanya pada perusahaan manufaktur saja seperti pada perusahaan penghasil bahan baku, perusahaan jasa atau pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian nantinya dapat di generalisasikan untuk seluruh sektor perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggita Langgeng Wijaya. 2011. Pengaruh Kualitas AkruaI dan Leverage Terhadap Cash Holding Perusahaan. *Tesis*. Universitas Diponegoro.
- Arifin, Z. 2010. *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Jakarta : Sinar Grafika.
- Bandi. 2009. Kualitas Laba dalam Perspektif AkruaI Arus Kas dan Persinyalan Dividen. *Disertasi* Mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang.
- Baskoro, Mahardika Prasetyadi dan Ratna Wardhani. 2014. Analisis Pengaruh Volatilitas Laba dan Manajemen Laba Riil dan AkruaI Terhadap Kebijakan Investasi. *SNA 17 Mataram, Lombok*.
- Chandrarin, G. 2001. Laba (Rugi) Selisih Kurs sebagai Salah Satu Faktor yang Mempengaruhi Koefisien Respon Laba Akuntansi: Bukti Empiris dari Pasar Modal Indonesia. *Disertasi*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Darraough, M.N. 1993. Disclosure Policy and Competition: Cournot vs Bertrand. *The Accounting Review*, 68 (3), 534-561.
- Dechow, P. and I. Dichev. 2002. The Quality of Accruals and Earnings: The Role of Accrual Estimation Errors. *The Accounting Review*, 77 (Supplement), 35-59.
- Fanani, Zaenal. 2010. Analisis Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol 7, No 1:109-123.
- Francis, *et al.* 2005. The Market Pricing of Earning Quality. *Journal of Accounting and Economics*, 29,295-327.
- Frankel, Richard and Lubomir Litov. 2009. Earnings Persistence. *Journal Of Accounting And Economics*, 47(2009) 182-190.
- Harahap,Syofyan Syafri. 2011. Teori Akuntansi Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 2007. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indra Eka Putra. 2015. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Pasar, Cost to Income Ratio, Leverage, dan Diversifikasi terhadap Volatilitas Laba. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Jayanti,Ida Setya Dwi. 2011. Pengaruh Firm Size, Earning Volatility, Asset Tangibility, Profitability, Growth, Dan Firm Age terhadap Leverage pada